PERAN DAKWAH
KAMMI UIN SMH BANTEN DI LINGKUNGAN BHAYANGKARA BARU RT. 04 RW. 08, KELURAHAN SUMUR PECUNG, KOTA SERANG-BANTEN

Oleh:

Suhenda

(143300473)

ABSTRAK

Desa binaan adalah salah satu program dari KAMMI UIN SMH Banten yang dikelola oleh departemen sosial masyarakat. Desa binaan menjadi salah satu alternatif untuk kegiatan berdakwah bagi anggota KAMMI UIN SMH Banten. Bersosialisasi dengan masyarakat serta ikut berkontribusi dalam bidang pendidikan dan bidang sosial dengan membantu proses belajar anak-anak di desa binaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: KAMMI UIN SMH Banten melakukan kegiatan di desa binaaan meliputi kegiatan di bidang pendidikan seperti membantu proses belajar, mengadakan lomba-lomba dan *ihtifalan.* Adapun kegiatan di bidang sosial adalah silaturahmi tokoh serta santunan anak yatim dan dhuafa. Metode dakwah yang digunakan adalah metode dakwah *bil hikmah* dan metode dakwah *bil mau'idzah al-hasanah*. Dalam pelaksanaannya terdapat hambatan internal seperti partisipasi anggota KAMMI yang rendah, pengaturan jadwal yang belum optimal dan anggota KAMMI yang aktif diberbagai organisasi intra kampus. Adapun hambatan eksternal seperti kurangnya fasilitas, respon masyarakat yang kurang baik dan lokasi yang tidak dilalui angkutan umum.

Kata kunci: KAMMI, Dakwah, Desa Binaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengetahuan tentang ilmu agama Islam tentunya akan diajarkan kembali oleh orang tua kepada anaknya. Maka para orang tua yang berada dilingkungan masyarakat yang modern ini, perlu mendidik anaknya dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengetahuan ilmu agama Islam sesuai dengan ajaran Alquran dan As-Sunnah.

Program yang dilakukan sesuai dengan Visi KAMMI yaitu KAMMI sebagai wadah perjuangan permanen yang akan melahirkan kader-kader pemimpin dalam upaya mewujudkan bangsa dan negara Indonesia yang islami.[1] KAMMI mencoba mewujudkan visi itu dengan mengajar anak-anak memberikan ilmu pendidikan agama Islam agar terwujudnya bangsa dan negara Indonesia yang islami.

Adapun yang dilakukan oleh KAMMI adalah membantu mengajar di Majlis Ilmu Al-Amin. Kegiatan mengajar ini dilakukan oleh dua sampai tiga anggota KAMMI setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis. Pelajaran yang diberikan kepada anak-anak yaitu Iqra, doa-doa harian, tajwid, dan Pendidikan Sejarah Islam.

Tujuan dan Manfaat Peenelitian

---

[1]Arief Munandar, "Anggaran Dasar (AD) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)," http://www.academia.edu/26102146/anggaran_dasar_ad_kesatuan_aksi_mahasiswa_muslim_indonesia_kammi_," (diakses pada 27 Desember 2017)

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah KAMMI UIN SMH Banten di Lingkungan Bhayangkara Baru, Kota Serang.
2. Untuk mengetahui metode dakwah KAMMI UIN SMH Banten di Lingkungan Bhayangkara Baru, Kota Serang.
3. Untuk mengetahui hambatan dakwah KAMMI UIN SMH Banten di Lingkungan Bhayangkara Baru, Kota Serang.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari observasi yang berlangsung pada bulan Desember 2017. Penyusunan proposal dilakukan antara bulan Januari sampai Maret 2018. Pada bulan April hingga September 2018 dilakukan wawancara serta pengumpulan dokumen-dokumen yang termasuk kedalam data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KAMMI UIN SMH Banten di Desa Binaan

A. Silaturahmi Tokoh di Desa Binaan

Tujuan dari silaturahmi ini adalah untuk memperkenalkan KAMMI di lingkungan desa binaan. Silaturahmi dengan tokoh masyarakat yang ada di desa binaan diharapkan KAMMI bisa lebih dikenal oleh masyarakat. Ketika KAMMI sudah dikenal, KAMMI akan mendapat dukungan dari tokoh masyarakat tersebut. Ketika tokoh masyarakat mendukung kegiatan KAMMI, secara otomatis masyarakat pun akan ikut mendukung.[2]

Namun, sebelum memulai silaturahmi dengan tokoh-tokoh yang ada di desa binaan, KAMMI memulai silaturahmi

[2] Anis, diwawancarai oleh Suhenda, *Pesan WhatsApp,* Serang, Banten, 2 Juli 2018

kepada ketua RT. 04 RW.08. Hal ini dilakukan oleh KAMMI untuk meminta izin terlebih dahulu sebelum kegiatan di desa binaan dimulai. Setelah mendapatkan izin, KAMMI pun bisa leluasa mengadakan kegiatan di desa binaan.

Tidak hanya silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan ketua RT, anggota KAMMI juga bersilaturahmi dengan madrasah yang akan menjadi tempat kegiatan. Anggota KAMMI langsung bersilaturahmi dengan kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Amin. Kemudian bersilaturahmi dengan para guru yang mengajar di madrasah. Hal ini dilakukan untuk saling berkordinasi agar kegiatan yang dilakukan oleh KAMMI di madrasah bisa terlaksana dengan lancar.

B. Pembinaan Keagamaan dengan Anak

Setiap hari Senin sampai hari Jumat kader-kader KAMMI rutin ke desa binaan untuk membantu mendampingi proses belajar anak. Untuk pelajaran yang diberikan kepada anak-anak, KAMMI mengikuti jadwal mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak Madrasah Al-Amin. Pelajaran yang diberikan yaitu Iqra, doa-doa harian, bahasa Arab, tajwid, dan Pendidikan Sejarah Islam.

Sasaran yang menjadi prioritas utama yaitu anak-anak. Bimbingan belajar pendidikan agama Islam lebih diutamakan kepada anak-anak karena pembelajaran akhlak, budi pekerti

dan pengetahuan keagamaan harus diberikan sejak usia dini. Hal ini dilakukan untuk memberikan pondasi pengetahuan agama Islam kepada anak-anak, sehingga ketika dewasa akan lebih memahami tentang keislaman.[3]

Kader KAMMI dan para guru saling bekerja sama dalam mendampingi proses belajar anak-anak. Koordinasi dengan kepala Madrasah Al-Amin terus KAMMI lakukan agar proses bimbingan belajar terhadap anak-anak bisa tercapai sesuai target yang diinginkan. KAMMI dan pihak Al-Amin terus berkolaborasi demi proses belajar mengajar yang baik untuk anak-anak. Sehingga, anak-anak bisa menerima pelajaran dengan baik tanpa ada penolakan.

Anggota KAMMI yang bertugas setiap pekannya saling bergantian dan semua anggota KAMMI bisa membantu proses belajar mengajar di Madrasah Al-Amin. Sebelum proses belajar mengajar dilakukan, anggota KAMMI sebelumnya menyiapkan terlebih dahulu bahan mata pelajaran yang akan diberikan kepada anak-anak disesuaikan dengan usia anak-anak. Hal ini dilakukan karena setiap anak akan berbeda menerima materi pelajaran yang diberikan.

[3] Labib, diwawancarai oleh Suhenda, Serang, Banten, 5 April 2018 .

C. Membangun Kepercayaan Diri Anak

Selain melakukan kegiatan proses pendampingan belajar, biasanya di akhir semester KAMMI juga mengadakan kegiatan berupa lomba-lomba. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji hasil pembelajaran siswa dan siswi Madrasah Al-Amin. Dengan cara mengadakan lomba-lomba, siswa dan siswi pun diuji kemampuannya. Kegiatan lomba untuk siswa dan siswi Madrasah Al-Amin merupakan agenda yang diinisiasi oleh pihak madrasah. KAMMI membantu kegiatan ini dengan ikut serta menjadi dewan juri dari setiap lomba yang ada.

Adapun jenis perlombaan yang diadakan yaitu lomba adzan dan lomba hafalan surat pendek juz 30. Setiap siswa mengikuti perlombaan ini disesuaikan dengan usia siswa. Mulai dari kelas Pra Eksperimen sampai dengan kelas satu madrasah. Semua mengikuti perlombaan sesuai dengan yang direncanakan oleh pihak madrasah.

Anggota KAMMI bertugas menjadi juri pada lomba-lomba tersebut. Penilaian lomba-lomba berdasarkan kesepakatan yang dilakukan oleh pihak madrasah. Peserta lomba yang menjadi juara akan mendapatkan hadiah yang sudah disiapkan oleh pihak madrasah. Hal ini juga yang membuat siswa dan siswi Madrasah Al-Amin semangat dalam mengikuti perlombaan.

D. Ikhtifalan

Kegiatan *ihtifalan* ini akan diadakan secara rutin setahun sekali. Kegiatan *ihtifalan* mendapat respon yang baik dari para orang tua siswa dan siswi MI Al-Amin. Semuanya antusias mengikuti rangkaian agenda *ihtifalan* ini. Sama halnya dengan siswa dan siswi yang selama sebulan mempersiapkan hafalannya untuk bisa tampil ceramah di depan orang banyak. Semua anak bisa tampil dengan baik karena sudah dipersiapkan jauh-jauh hari.[4]

E. Santunan Anak Yatim dan Dhuafa

Tujuan dari kegiatan santuanan anak yatim dan dhuafa ini adalah untuk mewujudkan misi KAMMI. Usaha KAMMI dalam mencerahkan dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang rabbani, madani, adil, dan sejahtera. Semoga dengan diadakannya kegiatan ini masyarakat bisa lebih terbantu. Baik terbantu dalam hal moril maupun materil.

Metode Dakwah KAMMI UIN SMH Banten di Desa Binan

A. Metode Dakwah *bil-Hikmah*

Metode dakwah *bil hikmah* dalam penelitian ini adalah metode dakwah dalam bentuk kata-kata maupun

[4] Anis, diwawancarai oleh Suhenda, Serang, Banten, 2 Juli 2018

perbuatan kader KAMMI sebagai dai yang bernilai islami. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, beberapa metode *bil hikmah* yang direalisasikan oleh KAMMI UIN SMH Banten sebagai berikut:

1. Metode *bil lisan*

   Metode *bil lisan* yang dilakukan oleh kader KAMMI di bidang pendidikan yaitu membantu proses belajar siswa dan siswi di Madrasah Al-Amin. Ketika dalam proses membantu belajar, anggota KAMMI menggunakan kata-kata yang sederhana, menggunakan bahasa sehari-hari yang sering digunakan oleh anak-anak. Hal ini dilakukan agar siswa dan siswi di madrassah bisa lebih paham.[5]

   Sebelum menggunakan metode dakwah *bil lisan*, anggota KAMMI mengidentifikasi antar pribadi terlebih dahulu. Identifikasi digunakan sebelum memulai interaksi dengan siswa dan siswai Madrasah Al-Amin. Kita dapat menjelaskan hubungan antar pribadi dengan mengidentifikasi dua karakteristik penting. Pertama, hubungan antar pribadi berlangsung melalui beberapa tahap, mulai dari tahap interaksi awal sampai ke pemutusan (*dissolution*). Kedua, hubungan antar pribadi

[5] Anis, diwawancarai oleh Suhenda, Serang, Banten, 2 Juli 2018

berbeda-beda dalam hal keluasan (*breadth*) dan kedalamannya (*depth*).[6]

Setelah melakukan identifikasi, maka anggota KAMMI menggunakan metode dakwah *bil lisan.* Metode dakwah *bil lisan* yang digunakan oleh anggota KAMMI dalam menyampaikan mata pelajaran lebih banyak dengan cara bercerita. Contohnya ketika memberikan materi pelajaran sejarah peradaban Islam kepada siswa dan siswi madrasah, metode penyampaian yang dipilih yaitu dengan cara bercerita. Hal ini dilakukan karena melihat kondisi siswa yang dikatagorikan masih usia anak usia dini. Anak usia dini merupakan usia yang memiliki rentangan waktu sejak anak lahir hingga usia 6 tahun, di mana dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasukin pendidikan lebih lanjut.[7]

2. Metode dakwah memberikan contoh yang baik

Salah satu tindakan dalam memberikan contoh yang baik adalah penggunaan bahasa. Bahasa dapat dibayangkan sebagai kode atau sistem simbol. Simbol ini

---

[6] Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia Edisi Ke Lima* (Pamulang-Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group, 2011), p. 254.

[7] Diana Mutiah , *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), p. 2.

yang kita gunakan untuk membentuk pesan-pesan verbal kita. Kita dapat mendefinisikan bahasa sebagai sistem produktif yang dapat dialihkan dan terdiri atas simbol yang cepat lenyap (*rapidly fading*), bermakna bebas (*arbitrary*), serta dipancarkan secara kultural (Hockett, 177).

Metode memberikan contoh yang baik ini dicontohkan oleh anggota KAMMI kepada anak-anak dengan menggunakan bahasa yang baik dengan cara berbicara sopan, lemah lembut, selalu tersenyum, berpakaian rapi dan selalu memberikan sapaan yang ramah kepada anak-anak.[8] Hal seperti ini dilakukan karena kader KAMMI tahu efeknya sangat besar terhadap anak-anak kelak. Metode ini digunakan sekaligus di bidang pendidikan dan di bidang sosial.

B. Metode Dakwah *bil Mau'idzah Al-Hasanah*

Metode dakwah *al-mau'idatul al-hasanah* merupakan metode yang menggunakan kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dan penuh arti, kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan. Tidak membongkar atau mem-beberkan kesalahan orang lain sebab kelemah-lembutan dalam menasihati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan

[8] Anis, diwawancarai oleh Suhenda, Serang, Banten, 2 Juli 2018

menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

Nasihat yang disampaikan kepada anak-anak di Madrasah merupakan melihat dari pengalaman pribadi kader KAMMI sebagai dai. Nasihat-nasihat ini disampaikan kepada anak-anak dengan pelan-pelan dan penuh kelembutan, agar anak bisa memahami maksud dari nasihat yang diberikan kepadanya.[9] Nasihat yang disampaikan oleh kader KAMMI berupa cerita-cerita yang dikaitkan dengan diri sang anak. Metode memberikan nasihat dengan cerita ini cukup efektif digunakan pada anak-anak yang ada di Madrasah Al-Amin.

Kata nasihat berasal dari bahasa Arab, dari kata kerja *"Nashaha"* yang berarti *"khalasha"* yaitu murni dan bersih dari segala kotoran, juga berarti *"khata"* yaitu menjahit. Sebagian ahli ilmu berkata nasihat adalah perhatian hati terhadap yang dinasihati. Nasihat adalah salah satu cara dari *al-mau'izah al-hasanah* yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibat. Secara terminologi nasihat adalah memerintah atau melarang atau

[9] Labib, diwawancarai oleh Suhenda, Serang, Banten, 5 April 2018 .

menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman.[10]

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pelaksanaan gerakan dakwah KAMMI UIN SMH Banten diantaranya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan dan di bidang sosial masyarakat. Kegiatan di bidang bidang pendidikan diantaranya adalah membantu proses belajar, mengadakan lomba-lomba dan *ihtifalan*. Sedangkan di bidang sosial masyarakat diantaranya adalah silaturahmi tokoh serta santunan anak yatim dan dhuafa.
2. Metode dakwah kader KAMMI yang dilaksanakan di desa binaan adalah dengan cara *bi-al-hikmah* (hikmah), *bi-al-maw'izah hasanah* (nasihat yang baik) dan *mujadalah* (berdebat/berdiskusi). Ketiga metode ini direalisasikan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Al-Amin. Melalui pendekatan secara personal kepada anak-anak agar bisa diterima dengan baik.
3. Hambatan dakwah yang dihadapi oleh KAMMI UIN SMH Banten terjadi di internal dan eksternal KAMMI sendiri. Hambatan internal meliputi masih rendahnya partisipasi anggota KAMMI, pengaturan jadwal yang belum optimal dan aktifnya anggota KAMMI diberbagai organisasi intra kampus sehingga agenda di desa binaan dengan agenda di

[10] M. Munir, *Metode Dakwah* , cet. Ke 3(Jakarta: Kencana, 2009), p. 242-243.

intra kampus sering bersamaan waktunya. Adapun hambatan eksternal yang dihadapi oleh KAMMI meliputi masih kurangya fasilitas di desa binaan, kurang mendapat respon dari beberapa masyarakat dan lokasi desa binaan yang tidak dilalui angkutan umum.

Saran

Sebagai bahan pembelajaran bersama, ada beberapa saran yang ingin penulis tawarkan, diantaranya:

1. Lingkungan Bhayangkara Baru RT. 04 RW. 08, Kelurahan Sumur Pecung, Kota Serang-Banten merupakan desa binaan KAMMI UIN SMH Banten butuh perhatian lebih dari semua anggota KAMMI. Oleh karena itu, diharapkan kepada semua anggota KAMMI dapat konsisten terhadap amanah yang diemban dalam perjalanannya, sehingga tidak terjadi hambatan internal yang berkepanjangan. Seperti tidak hadirnya anggota KAMMI yang ditugaskan mengajar di Madrasah Al-Amin karena sibuk dengan kegiatan lainnya.
2. Bagi setiap pengurus dan anggota KAMMI diharapkan mampu membantu dan memfasilitasi pengadaan buku-buku bacaan. Hal ini bisa dilakukan bekerja sama dengan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Propinsi banten. Pengurus KAMMI bisa mengajukan permohonan mobil perpustakaan keliling untuk hadir ke desa binaan.

3. Masih banyaknya masyarakat di Lingkungan Bhayangkara Baru yang belum menyadari pentingnya pendidikan agama Islam, maka pengurus KAMMI diharapkan mampu membuat metode pembelajaran yang lebih menyenangkan seperti menyampaikan pembelajaran dengan metode berdongeng. Hal ini bisa dilakukan bekerja sama dengan Yayasan Rumah Dunia.
4. Diharapkan pemerintah kota serang melalui dinas penidikan dan dinas sosial lebih mengoptimalkan bantuannya. Baik bantuan pendidikan pada madrasah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. kemudian bantuan sosial dalam upaya pensejahteraan masyarakat di Lingkungan Bhayangkara Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu,* cet ke 2, Kota Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015

Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah,* cet ke 2, Jakarta: Amzah, 2013

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran,* cet ke 2, Jakarta: Prenada Media Group, 2015

Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemah.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014

Devito, Joseph A., *Komunikasi Antar Manusia,* edisi ke 5, Pamulang-Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group, 2011

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif:Analisis Data,* cet ke 3, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012

Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasi,* cet ke 10, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010

Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif.* Kota Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015

Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Sosial.* Jakarta: Erlangga, 2009

Ismail, Ilyas dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa,* cet. ke 2, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar,* cet ke 15, Bandung: Amzah, 2011

Munir, *Metode Dakwah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011

Usman, Husaini, *Metode Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara, 1998

Anton, (2015). *Peranan KAMMI Kota Semarang dalam Mengisi Reformasi Tahun 1998-2009*. Dipetik Maret 14, 2018, dari http://www.academia.edu/7122343/Peranan_Kesatuan_Aksi_Mahasiswa_Muslim_Indonesia_KAMMI_Kota_Semarang_dalam_Mengisi_Reformasi_Tahun_1998-2009

Muhammad, Fakhri, (2015). *Aktualisasi Nilai –nilai Islam pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*. Dipetik Maret 14, 2018, dari https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/viewFile/9262/8992

Munandar, Arief, (2015, Oktober 1). *Anggara Dasar Ad Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI*. Dipetik Desember 6, 2017, dari academia edu: http://www.academia.edu

Nurdiansyah, Edwin, (2015). *Studi Tentang Peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam*

Merevitalisasi Nilai-nilai Pancasila. Dipetik Maret 14, 2018, dari http://repository.upi.edu/15790/